

Volume 13, No 1 2024

ANALISIS HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PENCEGAHAN STUNTING DI KELAS IBU HAMIL PMB SULISTIO RAHAYU KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

ANALYSIS OF THE CORRELATION OF PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE AND FAMILY SUPPORT WITH STUNTING PREVENTION IN PMB SULISTIO RAHAYU'S PREGNANT WOMEN CLASS CENTRAL LAMPUNG DISTRICT

Elisa Murti Puspitaningrum¹, Martini², Yuliawati³

¹²³Prodi Kebidanan Metro Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

Email Correspondence: martini@poltekkes-tjk.ac.id

Abstract: Analysis of the Correlation of Pregnant Women's Knowledge and Family Support with Stunting Prevention in PMB Sulistio Rahayu's Pregnant Women Class Central Lampung District. The problem of stunting is an important issue in the world of children's health that is still a big concern. Stunting is a problem in toddlers in the form of chronic malnutrition due to a state of malnutrition related to a lack of nutritional intake in the past. The purpose of this study was to determine Analysis of The Relationship of Pregnant Women's Knowledge and Family Support with Stunting Prevention in PMB Sulistio Rahayu's Pregnant Women Class Central Lampung District. This reseach used quantitative analytics with cross sectional design. There were 50 respondents employed as the sample with total sampling technique. This study use primary data in data collection and Chi Square. Based on Chi Square test there was a correlation between pregnant women's knowledge with stunting prevention in PMB Sulistio Rahayu's Pregnant Women Class Central Lampung District (P-value 0,037). There was a correlation between family support with stunting prevention in PMB Sulistio Rahayu's Pregnant Women Class Central Lampung District (p-value 0,01). It recommended that health workers will increase education about stunting and suggest to pregnant women routine check-ups during pregnancy.

Keywords : Knowledge, Family Support, Pregnancy, Stunting

Abstrak: Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dan Dukungan Keluarga terhadap Pencegahan Stunting di Kelas Ibu Hamil PMB Sulistio Rahayu Kabupaten Lampung Tengah.

Masalah stunting adalah salah satu isu penting dalam dunia kesehatan anak-anak yang masih menjadi perhatian besar. Stunting merupakan masalah pada balita berupa kurang gizi kronis yang dikarenakan keadaan malnutrisi yang berkaitan dengan kekurangan asupan gizi pada lampau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dan dukungan keluarga terhadap pencegahan stunting di kelas ibu hamil PMB Sulistio Rahayu Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan analitik kuantitatif dengan desain Cross Sectional. Jumlah sampel sebesar 50 resonden dengan tehnik total sampling. Pengumpulan data menggunakan data primer dan analisis data menggunakan Uji Chi-Square. Berdasarkan uji Chi Square, ada hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap pencegahan stunting di kelas ibu hamil PMB Sulistio Rahayu Kabupaten Lampung Tengah dengan p-value 0,037. Ada hubungan dukungan keluarga terhadap pencegahan stunting di kelas ibu hamil PMB Sulistio Rahayu Kabupaten Lampung Tengah dengan p-value 0,01. Diharapkan tenaga kesehatan lebih meningkatkan edukasi tentang stunting dan menganjurkan ibu hamil untuk rutin melakukan pemeriksaan selama kehamilan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Kehamilan, Stunting.

Volume 13, No 1 2024

PENDAHULUAN

Masalah stunting merupakan salah satu isu penting dalam dunia kesehatan anak-anak yang masih menjadi perhatian besar, khususnya anak-anak di negara terbelakang dan negara berkembang. Berdasarkan *World Health Organization* (WHO), tahun 2022 ada sekitar 149 juta balita yang mengalami stunting di seluruh dunia, sementara 45 juta anak lainnya diperkirakan memiliki tubuh terlalu kurus atau berat badan rendah. Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar (WHO, 2015). Selanjutnya menurut WHO (2020) stunting adalah pendek atau sangat pendek berdasarkan panjang/tinggi badan menurut usia yang kurang dari -2 standar deviasi (SD) pada kurva pertumbuhan WHO yang terjadi dikarenakan kondisi irreversibel akibat asupan nutrisi yang tidak adekuat dan/atau infeksi berulang yang terjadi dalam 1000 HPK.

Berdasarkan data di Indonesia bahwa 10,2% bayi lahir dengan berat badan rendah, 19,6% balita memiliki berat badan yang tidak sesuai dengan usianya (gizi buruk) dan 37,2% balita memiliki tinggi badan yang tidak sesuai dengan usianya. Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 bahwa angka kejadian stunting di Indonesia turun dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6% di tahun 2022. Angka kejadian stunting di provinsi Lampung sejumlah 15,2% dan di Lampung Tengah sebanyak 8,7%. Stunting pada balita disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya berasal dari ibu, yaitu kesehatan serta gizinya baik sebelum, saat masa kehamilan, maupun setelah melahirkan sehingga berdampak pada pertumbuhan anak atau janin. Sedangkan dari bayi dan balita penyebab stunting diantaranya tidak dilakukannya inisiasi menyusui dini (IMD), tidak mendapat ASI eksklusif serta Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) (Pusdatin Kemenkes RI, 2018).

Terdapat beberapa intervensi spesifik stunting dimana program tersebut lebih difokuskan pada masa sebelum kelahiran (masa persiapan kehamilan dan masa keamilan) sebanyak 18,5%. Banyak upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk membantu menurunkan kejadian stunting, seperti skrining anemia, konsumsi tablet FE remaja putri, pemeriksaan kehamilan (ANC), konsumsi tablet FE ibu hamil dan pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil kurang energi kronis (KEK). Perlunya kerjasama antara ibu hamil, dukungan keluarga dan petugas kesehatan dalam mengatasi permasalahan stunting di Indonesia.

Kunci keberhasilan pencegahan stunting salah satunya adalah perilaku kesehatan masyarakat sendiri (Kemenkes RI, 2018). Menurut teori *Health Promotion Model*, perilaku seseorang dipengaruhi oleh karakteristik dan pengalamannya. Menurut teori Lawrence Green menyebutkan tiga faktor yang memiliki pengaruh dengan perilaku dalam kesehatan yakni faktor predisposisi, pendukung serta faktor pendorong. Predisposisi perilaku adalah faktor pengetahuan, kepercayaan, sikap, nilai dan keyakinan (Asmuji & Faridah, 2018). Pengetahuan diartikan sebagai suatu hasil dari proses penginderaan yang membuat seseorang tahu (Hasmi, 2016).

Menurut Helena (2017) pengetahuan ibu hamil dalam upaya pencegahan stunting perlu dukungan keluarga yang berpengetahuan baik mengenai stunting. Jika mempunyai pengetahuan baik, maka keluarga akan memberikan dukungan dan memotivasi ibu agar mengkonsumsi makanan yang bergizi. Semakin kuat dukungan yang diberikan keluarga, semakin besar kemungkinan ibu memberikan asupan gizi yang tinggi. Penelitian Salma Kusumaningrum, et al (2022) menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan stunting pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rejosari, dimana semakin baik pengetahuan, dukungan keluarga maka akan semakin positif pula perilakunya.

Volume 13, No 1 2024

Berdasarkan survey awal di PMB Sulistio Rahayu Kabupaten Lampung Tengah terhadap 5 ibu hamil bahwa 2 ibu hamil (40%) pernah mendengar kata stunting tetapi tidak tahu penyebab stunting, 1 ibu hamil (20%) mengatakan jarang mengkonsumsi makanan bergizi, 1 ibu hamil (20%) mengatakan keluarga jarang mengantar ibu hamil saat periksa ke bidan. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu hamil dan dukungan keluarga terhadap pencegahan stunting di kelas ibu hamil PMB Sulistio Rahayu Kabupaten Lampung Tengah

METODE

Jenis penelitian ini adalah Analitik Kuantitatif dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di PMB Sulistio Rahayu Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2022 berjumlah 50 responden, tehnik pengambilan sampel dengan tehnik total sampling dengan jumlah 50 responden. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang bersedia menjadi responden. Variabel yang diteliti adalah pengetahuan, dukungan keluarga, dan pencegahan stunting. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan pengambilan data menggunakan kuesioner dan analisis data secara univariat dan bivariat dengan menggunakan Uji *Chi-Square*.

HASIL

Penelitian ini dilakukan pada pada ibu hamil di Kelas Ibu Hamil PMB Sulistio Rahayu Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 50 responden dengan karakteristik pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di Kelas Ibu Hamil PMB Sulistio Rahayu Kabupaten Lampung Tengah

Karakteristik	n (n = 50)	%
Usia		
20-35 tahun	31	62
<20 dan >35 tahun	19	38
Pendidikan Ibu		
Pendidikan tinggi	47	76
Pendidikan rendah	3	24
Pekerjaan Ibu		
Bekerja	37	74
Tidak bekerja	13	26
Usia Kehamilan		
TM I	16	32
TM II	10	20
TM III	24	48
Paritas Ibu		
Primigravida	18	36
multigravida	32	64
Sumber Informasi		
Tenaga Kesehatan	10	20
Media Massa	12	24
Keduanya	28	56
Pengetahuan Ibu		

Baik	22	44
Cukup	19	38
Kurang	9	18
Dukungan Keluarga		
Baik	23	46
Cukup	19	38
Kurang	8	16
Perilaku Pencegahan Stunting		
Baik	34	68
Kurang	16	32

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun, yaitu sebanyak 31 responden (62%), sebagian besar dengan pendidikan tinggi, yaitu sebanyak 47 responden (76%), sebagian besar responden bekerja, yaitu sebanyak 37 responden (74%), sebagian besar responden kehamilan TM III, yaitu sebanyak 24 responden (48%), Sebagian besar responden adalah kehamilan multigravida, yaitu sebanyak 32 responden (64%), dan sebagian besar responden mendapat informasi dari tenaga kesehatan dan media masa, yaitu sebanyak 28 responden (56%).

Pengetahuan responden sebagian besar baik, yaitu sebanyak 22 responden (44%), dukungan keluarga sebagian besar baik, yaitu sebanyak 23 responden (46%) dan perilaku pencegahan stunting sebagian besar baik, yaitu sebanyak 34 responden (68%).

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan dengan Pencegahan Stunting di Kelas Ibu Hamil PMB Sulistio Rahayu Kabupaten Lampung Tengah

Pengetahuan	Pencegahan Stunting				Total		Chi Square	p-value
	Baik		Kurang		f	%		
	f	%	f	%				
Baik	19	86,4	3	13,6	22	100	6,596	0,037
Cukup	11	57,9	8	42,1	19	100		
Kurang	4	44,4	5	55,6	9	100		
Total	34	68	16	32	50	100		

Berdasarkan tabel 2 tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Pencegahan Stunting di Kelas Ibu Hamil PMB Sulistio Rahayu Kabupaten Lampung Tengah dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sebagian besar memiliki perilaku pencegahan stunting yang baik, yaitu 19 responden (86,4%) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik Sebagian besar memiliki perilaku pencegahan stunting yang kurang, yaitu 5 responden (55,6%). Berdasarkan hasil uji *Chi Square*, ada hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap pencegahan stunting di kelas ibu hamil PMB Sulistio Rahayu Kabupaten Lampung Tengah dengan p-value 0,037.

Tabel 3. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pencegahan Stunting di Kelas Ibu Hamil PMB Sulistio Rahayu Kabupaten Lampung Tengah

Dukungan Keluarga	Pencegahan Stunting				Total		Chi Square	p-value
	Baik		Kurang		f	%		
	f	%	f	%				
Baik	20	86,9	3	13,1	23	100	15,12	0,01
Cukup	13	68,4	6	31,6	19	100		

Kurang	1	12,5	7	87,5	8	100
Total	34	68	16	32	50	100

Berdasarkan tabel 3 tentang Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Pencegahan Stunting di Kelas Ibu Hamil PMB Sulistio Rahayu Kabupaten Lampung Tengah dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga yang baik sebagian besar memiliki perilaku pencegahan stunting yang baik, yaitu sebanyak 20 responden (86,9%) dan responden dengan dukungan keluarga yang kurang Sebagian besar memiliki perilaku pencegahan stunting yang kurang, yaitu sebanyak 7 responden (87,5%). Berdasarkan uji *Chi Square*, ada hubungan dukungan keluarga terhadap pencegahan stunting di kelas ibu hamil PMB Sulistio Rahayu Kabupaten Lampung Tengah dengan *p-value* 0,01.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan dengan Pencegahan Stunting di Kelas Ibu Hamil PMB Sulistio Rahayu Kabupaten Lampung Tengah

Pengetahuan dan wawasan luas yang dimiliki ibu hamil tentang stunting menjadi pengaruh terhadap perilaku ibu hamil dalam melakukan pencegahan stunting. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik, yaitu 23 responden (46%). Hal ini dibuktikan bahwa responden dapat menjawab benar beberapa kuesioner tentang pengertian stunting 47 responden (94%), usia dalam pemberian MP-ASI 45 responden (90%), dan penyakit yang dapat menyebabkan stunting 44 responden (88%).

Seseorang dengan pengetahuan yang baik diharapkan dapat menunjukkan perilaku kesehatan yang baik untuk keluarga dan lingkungan sekitarnya. Pencegahan stunting dapat dilakukan oleh ibu dengan pengetahuan yang baik mengenai pemberian gizi yang baik untuk mencegah stunting pada anak. Menurut Notoadmodjo (2018) salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan terakhir yang tempuh seseorang. Hal ini dibuktikan dengan tingkat pendidikan responden paling banyak adalah pendidikan tinggi, yaitu 47 responden (76%). Sumber informasi yang diperoleh ibu hamil juga dapat meningkatkan ilmu pengetahuan. Sumber informasi yang terpercaya membuat ibu hamil tidak menjadi salah persepsi dalam mencegah terjadinya stunting, seperti makanan yang dapat mencegah stunting, factor-faktor penyebab stunting dan perilaku kesehatan pencegahan stunting.

Berdasarkan penelitian Riska Hidayatullah dan Rokhaidah (2022) menyatakan bahwa variabel pengetahuan ibu berhubungan secara bermakna dengan variabel upaya pencegahan stunting ($p=0,031$). Ibu dengan pengetahuan baik yaitu sebanyak 68 ibu balita dimana dari hasil tersebut terdapat 50 ibu balita yang memiliki upaya pencegahan stunting dengan baik. Hasil penelitian sesuai teori dimana pengetahuan akan menentukan tindakan seseorang.

Responden yang memiliki pengetahuan yang rendah tentang stunting mempengaruhi perilaku kesehatan tentang pencegahan stunting, berjumlah 9 responden (55,6%). Responden sebagian besar tidak dapat menjawab pertanyaan tentang makanan selingan selama kehamilan 37 responden (74%) dan penyebab stunting 29 responden (58%). Stunting disebabkan oleh faktor multidimensi, diantaranya praktik pengasuh gizi yang kurang baik, termasuk kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum dan pada masa kehamilan serta setelah ibu melahirkan. Terpenuhnya gizi ibu saat kehamilan, bayi hanya diberikan air susu saja tanpa tambahan makanan ataupun minuman lain samai usia 6 bulan dan diberikan makanan

Volume 13, No 1 2024

pendamping ASI setelah usia 6 bulan, dampingi ASI Eksklusif dengan MPASI sehat, meningkatkan kebersihan lingkungan (Asmuji & Faridah, 2018).

2. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pencegahan Stunting di Kelas Ibu Hamil PMB Sulistio Rahayu Kabupaten Lampung Tengah

Dukungan keluarga adalah salah satu bentuk interaksi yang di dalamnya terdapat hubungan yang saling memberi dan menerima bantuan yang bersifat nyata yang dilakukan oleh keluarga (suami, istri, saudara, mertua, orang tua) kepada ibu (Hidayat, 2011). Menurut Ayuni (2020), anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Hal ini sesuai dengan pernyataan responden bahwa bentuk dukungan keluarga dengan cara mau mengantarkan ibu memeriksakan kehamilannya di tenaga kesehatan, memberi kepercayaan ibu untuk memilih makanan yang bergizi, keluarga menjaga perasaan ibu selama menjalani kehamilan, keluarga memberikan menu makanan yang bervariasi selama kehamilan menerima kehamilan ibu dan mau mendampingi ibu sampai proses persalinan.

Keterlibatan keluarga sejak awal masa kehamilan akan mempermudah dan meringankan ibu dalam menjalani dan mengatasi berbagai perubahan yang terjadi pada tubuh ibu akibat hadirnya janin di dalam perut. Hal ini diyakini karena ada dua kebutuhan utama yang ditunjukkan ibu selama hamil yaitu menerima tanda- tanda bahwa dicintai dan dihargai serta kebutuhan akan penerimaan pasangan terhadap anaknya (Prabhakara, 2010). Dukungan keluarga yang didapatkan ibu hamil akan menimbulkan perasaan tenang, sikap positif terhadap diri sendiri dan kehamilan, sehingga diharapkan ibu dapat menjaga kehamilan dengan baik sampai saat persalinan. Setiap Ibu hamil membutuhkan dukungan keluarga dengan bentuk motivasi, dorongan, empati, maupun bantuan. Dukungan tersebut sebagai bukti perhatian dan kasih sayang keluarga pada ibu hamil yang bertujuan untuk menyiapkan persalinan yang aman (Setiadi, 2008).

Menurut Helena (2017) pengetahuan ibu hamil dalam upaya pencegahan stunting perlu dukungan keluarga yang berpengetahuan baik mengenai stunting. Jika mempunyai pengetahuan baik, maka keluarga akan memberikan dukungan dan memotivasi ibu agar mengkonsumsi makanan yang bergizi. Semakin kuat dukungan yang diberikan keluarga, semakin besar kemungkinan ibu memberikan asupan gizi yang tinggi. Penelitian Salma Kusumaningrum, et al (2022) menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan stunting pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rejosari, dimana semakin baik pengetahuan, dukungan keluarga maka akan semakin positif pula perilakunya. Dukungan keluarga sangat mendukung dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu karena ibu hamil akan mengara pada apa yang disarankan oleh keluarga terutama suaminya, sehingga dorongan sosial keluarga menjadi faktor yang besar hubungannya dengan keikutsertaan ibu dalam mengikuti kegiatan apapun (Syam et al., 2018).

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun, yaitu sebanyak 31 responden (62%), sebagian besar dengan pendidikan tinggi, yaitu sebanyak 47 responden (76%), sebagian besar responden bekerja, yaitu sebanyak 37 responden (74%), sebagian besar responden kehamilan TM III, yaitu sebanyak 24 responden (48%), Sebagian besar responden adalah kehamilan multigravida, yaitu sebanyak 32 responden (64%), dan sebagian besar responden mendapat

Volume 13, No 1 2024

informasi dari tenaga kesehatan dan media masa, yaitu sebanyak 28 responden (56%). Berdasarkan hasil uji *Chi Square*, ada hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap pencegahan stunting di kelas ibu hamil PMB Sulistio Rahayu Kabupaten Lampung Tengah dengan *p-value* 0,037. Ada hubungan dukungan keluarga terhadap pencegahan stunting di kelas ibu hamil PMB Sulistio Rahayu Kabupaten Lampung Tengah dengan *p-value* 0,01.

SARAN

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan tenaga kesehatan lebih meningkatkan edukasi tentang stunting dan menganjurkan ibu hamil untuk rutin melakukan pemeriksaan selama kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Aziz, Hidayat. 2011. *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Asmuji, & Faridah. 2018. *Promosi Kesehatan: Untuk Perawat di Rumah Sakit dan Puskesmas* (1st ed.). Yogyakarta : Pustaka Panasea
- Ayuni, Komang Pande Dewi. 2020. *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara Tahun 2020*.
- Hasmi. 2016. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jayapura: In Media
- Helena M, Wiyono J, Dewi N. 2017. *Hubungan Dukungan Keluarga dalam Pemenuhan Gizi Anak dengan Status Gizi Anak Usia Toddler*. Nurs News (Meriden).
- Prabhakara, G. (2010). *Health Statistics (Health Information System)*. In Short Textbook of Preventive and Social Medicine.
- Riska Hidayatullah dan Rokhaidah. 2022. *Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Volume 14 Edisi 3, 2022.
- Salma Kusumaningrum, Merry Tiyas Anggraini, Chamim Faizin. 2022. *Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil*. Herb-Medicine Journal ISSN: 2620-567X
- Setiadi. 2008. *Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Survei Status Gizi Indonesia. 2022. *BUKU SAKU Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Syam, A. Z., Suriah, & Abdullah, M. T. (2018). *Decision Making Behaviour By Pregnant Women in Searching for Health Services in Coastal Areas of Palu City Aswar Zulkifli Syam Program Pascasarjana*.
- UNICEF, WHO, & World Bank. 2020. *Levels and trends in child malnutrition: Key findings of the 2020 Edition of the Joint Child Malnutrition Estimates*. Geneva: WHO, 24(2), 1–16. Retrieved from <https://www.who.int/publications/i/item/jme-2020-edition>